



energia

weekly

Konsumsi BBM:

Masa Transisi, Naik Perlahan tetapi Pasti

JAKARTA - Masa transisi menuju *new normal* yang dicanangkan Pemerintah sejak 8 Juni lalu memberikan dampak positif bagi penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM) Pertamina. Pertamina mencatat, konsumsi BBM mulai merangkak naik menjadi rata-rata 114 ribu kiloliter per hari. Walaupun masih di bawah rerata konsumsi normal pada Januari–Februari 2020 yang tercatat 135 ribu kiloliter per hari, namun angka tersebut telah mengalami kenaikan sekitar 10 persen dibandingkan pada masa pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman menyatakan konsumsi BBM, baik *gasoline* maupun *gasoil* sama-sama mulai mengalami peningkatan sejalan dengan beroperasinya sarana transportasi umum dan kendaraan pribadi, industri, perkantoran, pusat perbelanjaan dan pelaku UMKM.

"Selama pemberlakuan PSBB, konsumsi BBM mengalami penurunan sekitar 26 persen. Namun saat ini penurunannya berkurang menjadi sekitar 16 persen dibandingkan dengan rerata konsumsi normal," ujar Fajriyah.

Fajriyah menjelaskan, dengan kebijakan masa transisi jelang *new normal*, konsumsi *gasoline* tercatat 78,82 ribu kiloliter dan konsumsi *gasoil* mencapai 34,99 ribu kiloliter.

"Untuk mendorong tingkat penjualan sekaligus menunjukkan komitmen perusahaan dalam menjalankan tugas untuk menyediakan energi, Pertamina tetap mendistribusikan BBM ke seluruh pelosok negeri dan melayani konsumen dengan baik dalam kondisi apapun. Selain itu, program promosi cashback dan Berbagi Berkah My Pertamina juga tetap berlanjut sebagai stimulus bagi konsumen," imbuh Fajriyah.

Menurut Fajriyah, untuk menjaga ekosistem bisnis migas, seluruh bisnis Pertamina dari hulu, pengolahan hingga hilir tetap beroperasi meskipun harus menghadapi pandemi COVID-19 dan tantangan global lainnya.

"Pemulihan ekonomi di sejumlah wilayah belum merata. Kami masih terus memantau perkembangan pandemi COVID-19. Namun untuk

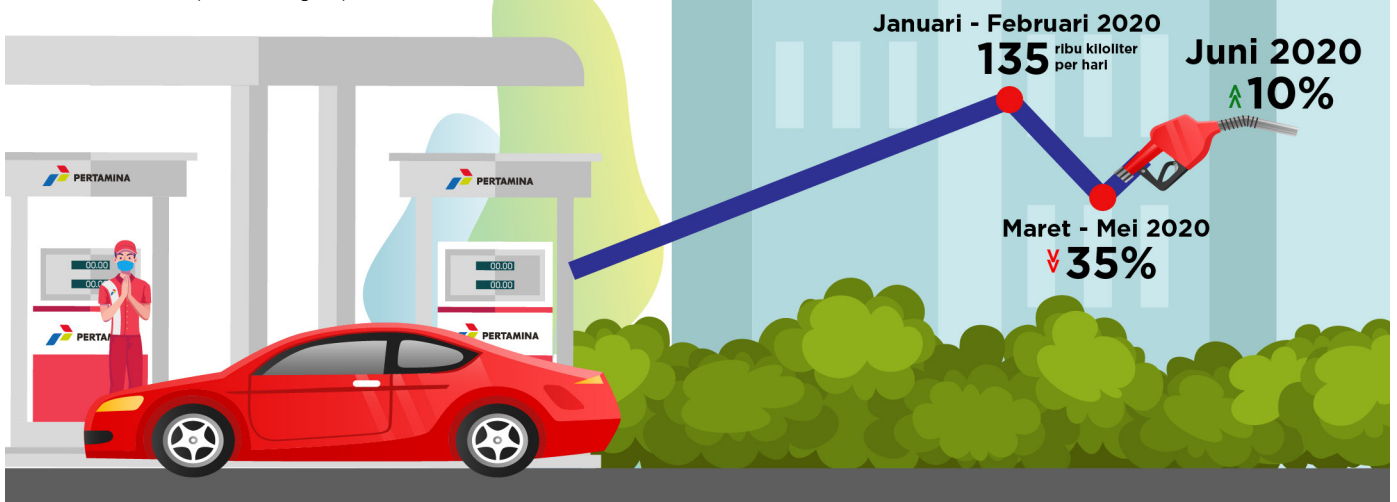
memastikan kebutuhan energi terpenuhi, Pertamina tetap menyediakan BBM di seluruh wilayah sesuai permintaan dengan jumlah pasokan yang aman. Pertamina berkomitmen untuk memberikan kontribusi maksimal dalam menggerakkan ekonomi nasional dan selalu siap melayani masyarakat," jelas Fajriyah.

Komitmen Pertamina tersebut didukung penuh oleh Dewan Pengurus Pusat Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (DPP Hiswana Migas). "Walaupun kondisi tidak normal, kami tetap beroperasi untuk melayani kebutuhan BBM dan LPG masyarakat. Kami berterima kasih kepada Pertamina yang telah menjaga ekosistem penyaluran energi sehingga anggota Hiswana Migas dapat bertahan menjalankan aktivitasnya dan turut memastikan ketersediaan energi," ujar Ketua Umum DPP Hiswana Migas Rachmad Muhamadiyah, seperti dikutip dari www.bisnis.com.

Salah satu contoh SPBU yang tetap beroperasi selama masa pandemi adalah SPBU COCO 31.126.01 yang berlokasi di Lenteng Agung, Jakarta Selatan. Business Unit Head SPBU M. Bima Habibi Alamsyah mengakui, saat ini *volume* penjualan di SPBU tersebut sudah mulai naik dari sekitar 19 kiloliter per hari menjadi rerata 30 kiloliter per hari. "Dalam keadaan normal, biasanya *volume* penjualan BBM bisa mencapai 40 kiloliter per hari di SPBU ini," jelasnya sembari menyebutkan jenis BBM yang banyak dibeli adalah Pertalite dan Pertamax.

Ia berharap kondisi ini akan terus membaik seiring dengan aktivitas masyarakat yang berangsur normal. "Yang terpenting, kita semua disiplin menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari," ujarnya. **PTM/AA**

Konsumsi BBM Selama Pandemi COVID-19



Quote of the week

Jean Pierre Mustier

“When you have a big shock, you need to anticipate and manage the discontinuity.”

19 DUKUNGAN KELUARGA JADI PENYEMANGAT KERJA

20 PERTAMINA AMBIL ALIH 7 RS BUMN



MANAGEMENT Insight

ARYA DWI PARAMITA
VICE PRESIDENT CSR & SMEPP PERTAMINA

DORONG PEMBERDAYAAN UMKM UNTUK GERAKKAN EKONOMI

Pengantar redaksi :

Mewabahnya COVID-19 membuat perekonomian Indonesia terganggu di semua sektor. Tak terkecuali Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki pengaruh besar pada perekonomian saat ini. Menurut Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, sektor UMKM mampu menyerap lebih dari 95% total tenaga kerja, berkontribusi sebesar 14,4% nilai ekspor nonmigas, dan penyumbang 61% Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Selain itu, investasi di sektor UMKM mencapai 56% dari total investasi. Lalu bagaimana upaya Pertamina mendorong sektor UMKM melalui program kemitraan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat? Berikut penjelasan **Vice President CSR & SMEPP Pertamina Arya Dwi Paramita** tentang hal itu.

Pertamina merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor energi, apa hubungannya dengan sektor UMKM? Setiap BUMN patuh pada peraturan yang ditetapkan Kementerian BUMN, salah satunya peraturan Menteri BUMN tentang Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL). Jadi, ada peraturan menteri yang khusus mengatur soal ini.

Spirit dari peraturan tersebut, program kemitraan merupakan upaya pemberdayaan yang dilakukan BUMN dan menjadi bagian dari *community development*. Program Kemitraan adalah pinjaman modal usaha yang dikelola murni untuk UMKM dan menjadi salah satu cara BUMN dalam memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitar wilayah operasinya untuk bisa mandiri secara ekonomi. Itu kuncinya.

Seperti apa program kemitraan yang dijalankan Pertamina? Ada tujuh bidang yang kami kelola, yaitu perdagangan, industri, pertanian, jasa, perikanan, perkebunan dan peternakan. Dari bidang-bidang tersebut kami bisa menjadikan mereka sebagai mitra.

Yang pasti, program kemitraan berbeda dengan pinjaman dari perbankan. Perbedaannya adalah pendampingan. Kami mendampingi UMKM yang menjadi mitra Pertamina dengan spirit pemberdayaan. Harapannya, mitra tersebut berhasil. Efek dari keberhasilan usaha mereka adalah pengembalian pinjaman menjadi lancar. Kalau mitra ada kendala dalam pengembalian, kami akan diskusikan untuk mencari solusi bersama.

Mengapa Pertamina berkepentingan dengan pengembalian pinjaman? Ini merupakan bagian dari membangun rasa tanggung jawab mereka sebagai wirausaha. Selain itu, uang tersebut akan diberikan lagi untuk pinjaman modal usaha UMKM lainnya. Artinya, jika ada satu UMKM macet, efeknya bukan hanya ke dirinya, tetapi ke UMKM lainnya. Karena kesempatan UMKM lainnya untuk diberdayakan jadi berkurang. Itu yang kami jaga.

Bagaimana upaya Pertamina membangkitkan mitra binaan di tengah mewabahnya COVID-19? Kami percaya, pengusaha UMKM mempunyai mental yang kuat. Saat ini mereka kehilangan kesempatan. Oleh karena itu, poin utama kami adalah memberikan kesempatan tersebut. Dengan memberikan kesempatan, mereka juga bisa menolong banyak orang. Mereka hanya minta dilibatkan.

Artinya, kami melihat mereka sebagai subyek bukan sebagai obyek. Kami mengajak mereka sebagai mitra. Kami membangun mental mereka sebagai pelaku yang berperan aktif, bukan sebagai obyek yang hanya bersikap pasif. Dengan tetap berjalannya usaha mereka, maka mereka memberikan dampak lapangan kerja bagi masyarakat di sekitarnya, minimal bagi kelangsungan hidup pekerjanya.

Jadi kami tidak hanya *transfer* pengetahuan, tapi juga *transfer* karakter. Satu yang perlu dibangun adalah karakter tangan di atas, karakter mereka sebagai subyek penolong bukan sebagai obyek.

Dengan memberikan program kemitraan seperti pinjaman modal usaha

> ke halaman 3

< dari halaman 2

dan pendampingan, kami membentuk mereka sebagai penolong. Sebagai wirausaha, dalam kondisi seperti saat ini, mereka harus memiliki cara pandang tangan harus di atas, bukan di bawah.

Berapa banyak mitra binaan Pertamina yang berkontribusi pada masa pandemi?

Di seluruh Indonesia, totalnya ada sekitar 596 mitra binaan yang adaptif terhadap COVID-19. Sebanyak 176 di antaranya adalah mitra binaan langsung program kemitraan Pertamina, sedangkan sisanya adalah UMKM yang berada di wilayah Rumah Kretaif BUMN Pertamina. Total penjualan mereka telah menembus angka Rp5 miliar dengan memproduksi dan menjual produk yang dibutuhkan masyarakat selama masa pandemi ini.

Mereka memiliki *entrepreneurial agility* atau keluwesan berwirausaha. Artinya, mereka yang bisa mengubah usaha bisnisnya sesuai dengan keadaan di sekitarnya.

Sebagai contoh, mitra binaan kami yang biasanya membuat busana, di saat pandemi ini mereka beradaptasi dengan membuat masker atau APD. Ada juga mitra binaan yang membuat *hand sanitizer* didampingi oleh Dinas Kesehatan setempat, dan masih banyak yang lainnya.

Harapan ke depannya melalui program kemitraan Pertamina?

Kami secara internal bisa berkolaborasi karena karakter bidang kemitraan adalah inklusif. Artinya, harus bisa melihat dan mengintegrasikan potensi sumber daya yang ada di sekitar. Melalui kolaborasi kita semua bisa berbuat banyak untuk menolong orang lain. Hal itu yang menjadi salah satu pelajaran bagi kami selama era COVID-19.

Selain itu, kita harus proaktif mencari calon mitra binaan. Karena psikologisnya, jika kita yang

mencari, akan mempunyai pola subyek bertemu subyek. Sebaliknya, jika mereka yang datang, terkesan seperti mereka yang membutuhkan dan posisi mereka pun menjadi obyek.

Melalui program kemitraan ini kita juga harus berbagi ilmu dan melakukan diskusi. Tujuannya agar menjadi inspirasi dan bisa dijalankan oleh banyak pihak serta memberi manfaat untuk banyak pihak.

Apa saja syarat menjadi mitra binaan Pertamina? *Pertama*, harus berdiri sendiri.

Artinya, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau terafiliasi dengan usaha menengah atau besar. *Kedua*, berbentuk badan usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, termasuk usaha mikro atau koperasi, dan badan usaha yang berbadan hukum.

Ketiga, memiliki kekayaan bersih maksimal Rp500 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) atau memiliki omzet penjualan tahunan paling banyak Rp2,5 miliar. *Keempat*, belum memenuhi persyaratan perbankan atau lembaga keuangan nonbank.

Kelima, telah melakukan usaha minimal enam bulan serta memiliki potensi dan prospek untuk dikembangkan. *Keenam*, harus warga negara Indonesia (WNI). *Ketujuh*, tidak sedang menjadi mitra binaan Program Kemitraan dari BUMN lain karena sifatnya untuk pemerataan.

Adapun tata cara pengajuan dokumen, yakni mengisi dan mengunggah formulir aplikasi program kemitraan, fotokopi KTP suami dan isteri, serta Kartu Keluarga, foto suami dan isteri terbaru ukuran 4X6, fotokopi jaminan, foto tempat usaha 2 lembar, denah/peta lokasi usaha, surat izin usaha atau keterangan lurah, serta fotokopi rekening tabungan atas nama pemohon. Untuk informasi lebih lanjut, UMKM yang berminat dapat menghubungi Pertamina Contact Center. **•HM**

EDITORIAL

Membangkitkan Energi Pascapandemi

Harus diakui, pandemi COVID-19 telah berdampak signifikan di berbagai sektor, termasuk sektor energi. Keputusan berbagai negara untuk melakukan *lockdown* membuat konsumsi energi di seluruh dunia menurun hingga 12 persen pada kuartal pertama tahun ini. Terlebih lagi, produksi migas tetap berjalan yang membuat suplai energi melimpah sehingga membuat harga minyak dunia terjun bebas hingga menyetuh harga terendah sepanjang 70 tahun terakhir pada medio April lalu.

Walaupun sekarang ini kondisi mulai membaik karena beberapa negara sudah melonggarkan aturan karantinanya dan OPEC telah mengendalikan produksinya, situasi ini masih jauh dari stabil. Bahkan, konsultan riset energi kelas dunia Wood Mackenzie memprediksi, proses transisi yang saat ini dilakoni warga dunia juga terjadi pada industri migas dan ada kecenderungan mengalami percepatan.

Seperti diketahui, perubahan sistem pengelolaan energi secara global menjadi lebih hijau telah banyak diulas dalam berbagai forum internasional lebih dari dua dekade. Berbagai kesepakatan global juga telah ditandatangani. *Roadmap* transformasi sistem pengelolaan energi pun telah disepakati oleh ratusan negara. COVID-19 "berhasil" mendorong perwujudan komitmen hijau itu. Menurut Woodmac, hal itu disebabkan karena konsumsi energi fosil diramalkan tidak akan kembali normal pascapandemi COVID-19. Permintaan gas diprediksi meningkat untuk menggantikan batubara sebagai bahan bakar bagi pembangkit listrik dan penggunaan domestik. Pangsa minyak dan gas bumi serta batu bara terhadap total energi primer dunia diperkirakan turun menjadi 68% pada tahun 2040 dari 84% pada tahun 2019.

Prediksi di atas juga sudah menjadi bagian *roadmap* transformasi bisnis Pertamina jauh-jauh hari. Dalam berbagai kesempatan, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menegaskan berbagai pengembangan bisnis tengah dilakukan BUMN ini. Misalnya, pembangunan kilang melalui Proyek RDMP dan GRR untuk mengantisipasi prospek bisnis produk petrokimia yang diprediksi akan terus meningkat. Selain itu, energi baru terbarukan juga digarap serius oleh Pertamina.

Jadi, ketika konsumsi BBM nasional mulai merangkak naik secara perlahan pada tahap pertama masa transisi jelang *new normal*, Pertamina tetap memantau pergerakan permintaan pasar dengan ketat, beriringan dengan proses transformasi yang dilakukan Pertamina saat ini. Tujuannya jelas, agar BUMN ini dapat mengantisipasi perubahan perilaku konsumen dengan cepat dan tetap pada jalurnya menuju *world-class energy company*. **•**

SYARAT MENJADI MITRA BINAAN PERTAMINA

-  Harus berdiri sendiri. Artinya, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki usaha menengah atau besar.
-  Berbentuk badan usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum.
-  Memiliki kekayaan bersih maksimal Rp500 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha).
-  Belum memenuhi persyaratan perbankan atau lembaga keuangan nonbank.
-  Telah melakukan usaha minimal enam bulan serta memiliki potensi dan prospek untuk dikembangkan.
-  Harus warga negara Indonesia (WNI)
-  Tidak sedang menjadi mitra binaan Program Kemitraan dari BUMN lain.



Penerbangan Domestik Dibuka, Konsumsi Avtur di Sumbagut Meningkat

SUMBAGUT - Memasuki era kenormalan baru, penerbangan domestik di Indonesia kembali dibuka untuk umum. Meski telah beroperasi, calon penumpang tetap diwajibkan menyiapkan berkas yang diperlukan serta mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Alhasil konsumsi Avtur di wilayah Sumatera Bagian Utara (Sumbagut) mulai menanjak naik. Penyaluran Avtur bulan Juni tercatat meningkat dibandingkan penyaluran bulan Mei 2020.

MEDAN

Konsumsi Avtur di Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Kualanamu mengalami peningkatan 125 persen dibanding penyaluran bulan lalu. DPPU Kualanamu saat ini melayani 20 penerbangan yang sudah beroperasi per hari.

Peningkatan konsumsi Avtur sebesar 15 persen juga terjadi di DPPU Pinangsori dan DPPU Binaka naik 5 persen.

ACEH

Konsumsi Avtur di Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Sultan Iskandar Muda meningkat 70 persen dibanding penyaluran bulan lalu. DPPU Sultan Iskandar Muda saat ini melayani tiga hingga empat penerbangan per hari.

KEPULAUAN RIAU

Konsumsi Avtur di Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Hang Nadim mengalami



FOTO: MOR I

peningkatan 95 persen dibanding penyaluran bulan lalu. DPPU Hang Nadim saat ini melayani 15 hingga 20 penerbangan per hari.

DPPU Ranai juga melayani permintaan Avtur yang meningkat sekitar 40 persen dibanding konsumsi bulan Mei 2020.

SUMATERA BARAT

Konsumsi Avtur di Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Minangkabau bahkan meningkat 400 persen dibanding penyaluran bulan lalu. DPPU Minangkabau saat ini melayani tujuh penerbangan per hari.

Unit Manager Communication, Relations & CSR Marketing Operation Region (MOR)

I Roby Hervindo menegaskan, memasuki masa transisi menuju *new normal*, Pertamina tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat dalam kegiatan operasionalnya, termasuk di DPPBU. Protokol ini di antaranya adalah menerapkan jaga jarak, selalu menggunakan masker, menggunakan sarung tangan ketika bekerja, serta melakukan cuci tangan sebelum dan selesai beraktivitas.

"Pekerja DPPU juga secara berkala melaksanakan pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja. Semua pekerja di DPPU telah melaksanakan *rapid test*. Hasilnya semua non reaktif, tidak ditemukan pekerja dengan gejala COVID-19," tutup Roby. ●MOR I

New Normal, Pasokan Energi di Surabaya dan Bali Lancar

DENPASAR - Setelah mengalami perlambatan ekonomi sejak Maret lalu karena pandemi COVID-19, mulai bulan Juli ini Pemerintah Provinsi Bali mengkaji penerapan protokol kesehatan yang akan diterapkan ke depannya demi mendukung menggaliatnya perekonomian di masa transisi menuju *new normal*.

Untuk mendukung rencana tersebut, Pertamina memastikan kesiapannya dalam menjamin pasokan energi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Bali. Melalui Marketing Operation Region (MOR) V, Pertamina mengamati data tren konsumsi energi yang sudah terlihat meningkat selama Juni 2020.

Menurut Unit Manager Communication Relation & CSR Pertamina MOR V Jatimbalinus Rustam Aji, konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) di Bali

selama Juni 2020 meningkat dibanding konsumsi BBM Mei 2020. "Rerata konsumsi harian gasoline sebesar 1.675 kiloliter per hari atau naik 14 persen dibanding bulan Mei dengan rerata konsumsi harian 1.465 kiloliter per hari," jelasnya.

Sedangkan untuk jenis BBM gasoil, Pertamina mencatat peningkatan konsumsi dengan kenaikan sebesar 17 persen, dengan jumlah rerata konsumsi harian dari 345 kiloliter per hari menjadi 405 kiloliter per hari.

Hal yang sama juga terjadi di wilayah Surabaya Raya (Surabaya, Gresik, Sidoarjo). Menurut Rustam, rata-rata konsumsi BBM *gasoline* di wilayah Surabaya Raya meningkat 19 persen dibandingkan rerata konsumsi selama masa PSBB. Konsumsi tercatat 2.500 kiloliter per hari dibandingkan bulan lalu



FOTO: MOR V

2.100 kiloliter per hari.

Untuk *gasoil*, konsumsi BBM meningkat 36 persen dari 960 kiloliter per hari menjadi 1.300 kiloliter per hari.

Rustam juga menegaskan, suplai LPG di Surabaya

Raya mencukupi kebutuhan masyarakat. "Konsumsi LPG di sektor rumah tangga meningkat sebesar 12 persen dari rerata konsumsi masa PSBB sebesar 770 MT per hari menjadi 860 MT per hari," ujarnya. ●MOR V

Pertamina Ekspor Perdana Gasoil Standar Euro 4 ke Malaysia

DUMAI - Pertamina terus berinovasi untuk mengembangkan produk bahan bakar berkualitas tinggi dan ramah lingkungan, salah satunya bahan bakar mesin diesel (*gasoil*) sesuai dengan standar Euro 4.

Produk yang diberi nama High Speed Diesel (HSD) 50 ppm ini dikembangkan di kilang Refinery Unit (RU) II yang terletak di Kota Dumai, Provinsi Riau dan diluncurkan, Minggu (21/6). Peluncuran produk ditandai dengan pengiriman perdana ke Malaysia sebanyak 15.900 KL via Kapal MT BTS Calypso.

Menurut Unit Manager Communication, Relations & CSR Pertamina RU II Brasto Galih Nugroho, pengembangan produk dan kegiatan ekspor ini menjadi salah satu upaya perusahaan untuk mewujudkan aspirasi Pertamina sebagai *global energy champion*.

"Tidak hanya melalui pengembangan bisnis hulu di luar negeri, bisnis hilir pun ikut berkontribusi melalui penciptaan produk berkualitas tinggi yang dapat diterima di pasar internasional," ungkap Brasto.

Brasto menjelaskan, produksi HSD 50 ppm ini telah melewati berbagai proses, mulai studi banding untuk melihat potensi pasar, riset dan pengembangan produk hingga uji produksi di kilang RU II Dumai. Akhirnya, produk dengan spesifikasi *cetane number* (CN) 53 dan kandungan Sulfur maksimum 50 part per million (ppm) berhasil diproduksi di kilang tersebut.

Produk dengan kandungan sulfur dan CN serupa untuk pasar domestik telah diluncurkan dengan nama Pertadex HQ. Produk *gasoil*



FOTO: RU II

lainnya yang beredar di pasar domestik, yaitu Pertadex dengan CN 53 dan kandungan sulfur 300 ppm serta Dexlite dengan CN 51 dan kandungan sulfur 1.200 ppm.

Saat ini, RU II Dumai mampu memproduksi sekitar 15.900 kiloliter per bulan HSD 50 ppm dan secara berkelanjutan akan terus ditingkatkan hingga 31.800 kiloliter per bulan.

"Dengan varian produk *gasoil* baru ini, kilang Dumai semakin fleksibel dalam melakukan pengaturan pola produksi BBM. Produk baru ini juga menjadi bukti upaya penyesuaian kapabilitas kilang dengan

permintaan pasar," jelas Brasto.

Pada awal 2020, kilang Dumai juga telah memproduksi bahan bakar khusus untuk kapal tanker, yaitu *Marine Fuel Oil* (MFO) yang memiliki viskositas 180 *centistoke* (cSt) dengan kandungan sulfur rendah sesuai dengan standar International Maritime Organization (IMO).

Selain produk HSD 50 PPM, sebelumnya Pertamina melalui RU II Dumai juga telah melaksanakan ekspor produk non-BBM, seperti *Green Petroleum Coke* dan *Low Sulphur Waxy Residue* (LSWR). ●RU II

Pertamina Luncurkan Produk Mitanku

PALU - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) VII meluncurkan produk Mitanku, di Kantor Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) DPC VII, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Rabu (1/7). Mitanku merupakan minyak tanah nonsubsidi produksi Pertamina yang dikemas dengan ukuran yang lebih praktis dan mudah didapat oleh masyarakat.

Menurut GM MOR VII C.D. Sasongko, produk Mitanku diluncurkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk minyak tanah nonsubsidi dalam kemasan ukuran 1 liter dengan harga jual Rp 15 ribu per liter.

Dengan diluncurkannya Mitanku, lanjut Sasongko, proses distribusi bisa lebih mudah dan efisien sehingga cakupan wilayah bisa lebih luas. "Dengan kemasan yang baik, diharapkan proses distribusi jadi lebih mudah sehingga bisa menjangkau berbagai wilayah karena cara membawanya tidak perlu menggunakan mobil tangki," lanjutnya.

Kehadiran Mitanku di Sulawesi tak lepas dari permintaan masyarakat di sebagian wilayah Sulawesi Tengah yang konsumsinya sekitar 200 kilo liter per bulan. "Umumnya



FOTO: MOR VII

mereka menggunakan minyak tanah untuk keperluan rumah tangga, seperti memasak dan penerangan," ujarnya.

Untuk tahap awal, produk Mitanku akan diluncurkan di Kota Palu, yang akan disusul di Kabupaten Toli-Toli dan Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. "Semoga produk ini dapat diterima dengan baik dan masyarakat menjadi lebih mudah

mendapatkan produknya," harapnya.

Peluncuran produk Mitanku tersebut juga dihadiri jajaran manajemen MOR VII, Sales Area Manager Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat (Sultengbar) Uki Atma Nagara, Sales Branch Manager Rayon I Sultengbar Ardian Domingo Wiryosukarno, Ketua Hiswana Migas DPC VII Ridwan Rahman beserta jajaran pengurusnya. ●MOR VII

PERTAMINA GROUP BAHU-MEMBAHU AGAR WABAH BERLALU

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi *Energia*.



PANGKALPINANG - Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel melalui Fuel Terminal (FT) Pangkal Balam memberikan sejumlah bantuan untuk penanggulangan COVID-19 di sekitar wilayah operasinya, Rabu (3/6). Bantuan tersebut berupa Pemberian Makanan Tambahan (PMT) serta alat pemeriksaan kesehatan dan perlengkapan posyandu untuk lima posyandu, yaitu posyandu Kamboja, posyandu Anggrek Biru I, posyandu Anggrek II, posyandu Usila Mawar dan posyandu Bina Keluarga Lansia Mawar. Total bantuan yang diberikan senilai Rp100 juta untuk 300 anak dan 150 lansia. Penyerahan bantuan dilaksanakan di posyandu Anggrek Biru II di Kelurahan Lontong Pancur, Kecamatan Pangkal Balam, Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung. •MOR II



JAKARTA - Pertamina Foundation (PF) kembali menghadirkan program PFBangkit yang merupakan inisiatif dalam menaungi masyarakat kurang mampu yang terdampak suatu wabah atau bencana. Kali ini, PF membagikan 115 paket sembako yang berisi beras, minyak dan mi instan untuk warga kurang mampu di sekitar area Tempat Pemakaman Umum (TPU) Tanah Kusir, Senin (15/6) dan TPU Karet Bivak, Kamis (18/6). PF juga membagikan sembako ke Pasar Induk Kramat Jati, kampung di bawah jembatan (sekitar Pasar Ikan) dan petugas medis Rumah Sakit Tarakan. •PF



JAKARTA - Sebagai bentuk dukungan terhadap penanganan COVID-19, PT Pertamina Internasional EP (PIEP) mengadakan penggalangan dana dalam Program Donasi Keluarga Besar PIEP Siaga COVID-19. Aksi sosial ini berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp 1.184.801.207 yang disalurkan dalam bentuk 1.500 paket sembako, 1.250 pakaian *hazmat*, 1.250 alat tes cepat (*rapid test*), 1.250 masker N95, 500 boks masker bedah 3 *ply*, 1.250 pasang sarung tangan operasi, dan 1.250 pasang sarung tangan lateks. Semua bantuan tersebut diserahkan di 26 titik di Jabodetabek. Untuk alat kesehatan, PIEP menyerahkannya kepada 15 Rumah Sakit dan Puskesmas di Jabodetabek, Sumatera dan Jawa Tengah. •PIEP



SURABAYA - Marketing Operation Region (MOR) V Jatimbalinus kembali membantu masyarakat bersama dengan Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas (Hiswana Migas) di Pulau Madura. Program ini dilakukan secara bertahap di empat kabupaten, yaitu Pamekasan, Sampang, Sumenep, dan Bangkalan dengan realisasi bantuan 100 set pakaian Alat Pelindung Diri (APD) yang terdiri dari *hazmat*, *rubber shoes*, *goggles safety*, dan *face shield*, 60 liter *hand sanitizer*, 100 masker medis, dan 2.000 sarung tangan lateks. MOR V juga memberikan bantuan dana operasional senilai Rp7,5 juta kepada tim Gugus Tugas Penanggulangan COVID-19 Pamekasan. Selain itu, Pertamina memberikan voucher Pertamina senilai Rp5 juta dan voucher ganti oli gratis senilai Rp6 juta kepada para tenaga medis di Pamekasan sebagai bentuk apresiasi bagi para garda terdepan penanggulangan COVID-19. •MOR V



FOTO: PEP

PONTIANAK - Pertamina melalui Marketing Branch Kalimantan Barat memberikan bantuan 1.200 paket sembako kepada masyarakat di tiga Kelurahan di Kecamatan Pontianak Selatan yang terdampak pandemi COVID-19, yakni Parit Tokaya, Akcaya, dan Kota Baru, Selasa (19/5). Setiap kelurahan mendapatkan 400 paket sembako. ●MOR VI



FOTO: MOR III

JAKARTA - Lebih dari 100 warga Kelurahan Senen, Jakarta Pusat bergiliran menyambangi Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Planet Senen, di areal Pasar Senen untuk mengikuti pemeriksaan COVID-19 dengan menggunakan metode swab dan tes PCR (*Polymerase Chain Reaction*), Rabu (24/6). Kegiatan ini merupakan rangkaian upaya dari Dinas Kesehatan DKI Jakarta dan Puskesmas Senen dalam menjangkau warga rentan tertular COVID-19 se-Kecamatan Senen. Dalam kesempatan itu, Marketing Operation Region (MOR) III juga ikut berpartisipasi dengan memberikan edukasi hidup sehat dan paket kesehatan, seperti masker kain, *hand sanitizer*, dan vitamin penunjang daya tahan tubuh. ●MOR III



FOTO: PEP

TARAKAN - PT Pertamina EP (PEP) Asset 5 Tarakan Field memberikan bantuan alat kesehatan (alkes) kepada Pemerintah Kota Tarakan. Ini merupakan bantuan tahap kedua setelah sebelumnya Tarakan Field menyerahkan bantuan lima unit wastafel portabel dan 100 set APD. PEP Asset 5 Tarakan Field juga menyalurkan 92 paket sembako kepada Pemerintah Kota Tarakan untuk petugas yang selama ini berjuang dalam penanganan COVID-19 di Kota Tarakan, seperti BPBD, PMI, Satpol PP, PMK, DKPP, Polsek Tarakan Tengah dan Koramil Tarakan Tengah. Tarakan Field juga memberikan paket sembako kepada 25 wartawan dari 16 media yang ada di Kota Tarakan. ●PEP



FOTO: MOR III

SUKABUMI - Marketing Operation Region (MOR) III melakukan sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) dengan menempatkan lima buah wastafel portabel di sejumlah fasilitas umum di Sukabumi, termasuk untuk Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kota Sukabumi, Selasa (19/5). Selain wastafel, Pertamina juga menyerahkan bantuan 10 jeriken cairan disinfektan, 400 botol *hand sanitizer* serta masker kain. Hiswana Migas Sukabumi juga turut mendonasikan 100 paket sembako. Selain di Kantor Walikota Sukabumi dan PWI Sukabumi, tempat cuci tangan berkapasitas 300 liter tersebut akan ditempatkan di fasilitas umum yang masih dilintasi pejalan kaki, seperti pasar, terminal, dan sebagainya. ●MOR III



FOTO: PAG

LHOKSEUMAWE - Perta Arun Gas (PAG) kembali memberikan bantuan kepada salah satu *stakeholder* sebagai bentuk dukungan terhadap pencegahan COVID-19. Kali ini, PAG memberikan bantuan masker kepada 35 awak media yang biasa meliput berbagai peristiwa di Lhokseumawe dan sekitarnya, Jumat (15/5). Bantuan ini diberikan agar dapat melindungi mereka dari paparan virus Corona ketika melakukan proses peliputan di tengah pandemi. ●PAG



FOTO: PDC

JAKARTA - Patra Drilling Contractor (PDC) memberikan bantuan sembako dan kebutuhan pencegahan COVID-19 di tiga wilayah operasi, yakni Jakarta, Siak, dan Tuban. Sebanyak 300 paket sembako didistribusikan serentak pada Mei lalu. ●PDC



FOTO: PEP

TARAKAN - Pertamina EP (PEP) Asset 5 Tarakan Field terus bergerak untuk membantu masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasi perusahaan, salah satunya Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. Pada Sabtu (16/5), Tarakan Field memberikan bantuan 20 paket sembako kepada masyarakat kurang mampu dan lansia di Kabupaten Nunukan. Selain itu, Tarakan Field juga memberikan bantuan kepada desa yang berada di wilayah terisolasi, seperti Desa Tepian, Selasa (12/5). Bantuan yang diberikan kepada Pemerintah Desa Tepian berupa 200 kg gula pasir, 130 liter solar, 20 *hazmat* dan 20 *face shield*. Pada hari yang sama, Tarakan Field juga memberikan bantuan masing-masing 50 set APD, 20 masker N-95 dan 40 masker kain untuk Kantor Unit Penyelenggara (KUP), Bandar Udara Kelas I Utama Juwata dan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas III Tarakan. •PEP



FOTO: RU VII

KASIM, SORONG - Refinery Unit (RU) VII Kasim kembali memberikan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) kepada Puskesmas Distrik Seget, Kabupaten Sorong, Papua Barat. Kali ini, General Manager RU VII Yulianto Triwibowo menyerahkan 50 baju *hazmat*, 600 masker seni, 300 pasang sarung tangan lateks, serta satu unit wastafel portabel dan tandon air berkapasitas 700 liter. Bantuan yang diberikan ini merupakan kepedulian perusahaan terhadap tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang berada di ring satu wilayah operasi RU VII. •RU VII



FOTO: MOR V

KUPANG - Marketing Operation Region (MOR) V Jatimbalinus melalui Sales Area Manager (SAM) Retail Nusa Tenggara Timur (NTT) memberikan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) berupa 400 unit *hazmat*, 200 kacamata *goggles* dan 6.000 pasang sarung tangan lateks. Bantuan diserahkan kepada RSUD W.Z. Johannes Kupang sebagai salah satu RS Rujukan COVID-19 di NTT, RS Bhayangkara Kupang, dan Satgas COVID-19 di NTT. Selain itu, melalui Fuel Terminal Ende, Pertamina juga memberikan bantuan APD berupa 60 *hazmat* Micron, 60 *hazmat* Spunbond dan 300 masker Spunbond. Bantuan diserahkan kepada RSUD Aeramo di Kabupaten Nagekeo, NTT, yang bulan lalu sempat terbakar dan menghancurkan APD petugas medis. •MOR V



FOTO: MOR VII

PALU - Pertamina menyerahkan bantuan ke Posko Satuan Tugas (Satgas) Bencana Nasional Badan Usaha Milik Negera (BUMN) di Palu, Sulawesi Tengah. Bantuan berupa 10.000 paket sembako ini terdiri dari 15 ton beras dan 5.000 liter minyak goreng diterima oleh Koordinator Wilayah Satgas Bencana Nasional BUMN Provinsi Sulawesi Tengah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pada Rabu (20/5). Sebelumnya, MOR VII bersama dengan Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) juga menyalurkan bantuan 250 paket sembako bagi masyarakat di Kota Palu serta bantuan bahan makanan dan multivitamin bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Bulili Kota Palu. •MOR VII



FOTO: MOR VII

BITUNG - Marketing Operation Region (MOR) VII memberikan bantuan paket sembako dan masker kepada masyarakat dan Awak Mobil Tangki (AMT) di Kota Bitung, Sulawesi Utara, Rabu (20/5). Bantuan ini merupakan wujud kepedulian Pertamina kepada masyarakat di tengah pandemi COVID-19. Paket sembako yang diberikan untuk masyarakat di sekitar wilayah operasi Integrated Terminal (IT) Bitung ini terdiri dari beras, minyak goreng, tepung terigu, gula pasir, telur, dan mi instan. •MOR VII



FOTO: RU VII

SORONG - Refinery Unit (RU) VII Kasim menyerahkan bantuan APD berupa 200 baju hazmat, 10 liter hand sanitizer, dan 10 liter disinfektan kepada RSUD Kabupaten Sorong. Bantuan yang sama juga diserahkan ke RSUD Kota Sorong Sele Be Solu. RU VII juga menyerahkan bantuan kepada Polres Kabupaten Sorong dan Polres Kota Sorong masing-masing 1.000 masker, 10 liter *hand sanitizer*, dan 10 liter disinfektan. ●RU VII



FOTO: PGE

KARO - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Sibayak memberikan bantuan paket sembako kepada masyarakat di dua desa di Kabupaten Karo, Kamis (28/5). Bantuan berupa beras ukuran 5 kilogram sebanyak 250 karung dibagikan untuk warga Desa Doulu Kecamatan Berastagi dan 296 karung untuk warga Desa Semangat Gunung, Kecamatan Merdeka, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. ●PGE



FOTO: RU V

BALIKPAPAN - Pertamina memberikan bantuan kepada tenaga kesehatan sebagai garda terdepan penanganan COVID-19 di Balikpapan. Melalui RU V dan Integrated Terminal Balikpapan, Pertamina menyerahkan Alat Pelindung Diri (APD) untuk tenaga kesehatan di UPTD Batu Ampar, Jumat (29/5). APD yang diberikan berupa 20 kacamata *goggles*, 40 buah masker N95, 20 boks masker bedah, 20 pasang sepatu boot, 20 buah *face shield*, 40 buah baju *hazmat*, dua buah *thermometer infrared*, 50 botol *hand sanitizer*, dan 40 buah apron. ●RU V



FOTO: PEP

CIREBON - Pertamina EP Asset 3 melalui Badan Amil Zakat (BAZMA) melakukan penggalangan dana untuk membantu meringankan beban masyarakat terdampak COVID-19 di sekitar wilayah operasinya. Dana yang dihimpun sejak Maret 2020 hingga 21 Mei 2020 lalu terkumpul lebih dari Rp520 juta dan disalurkan dalam berbagai bentuk bantuan kepada masyarakat yang tinggal di Kabupaten Bekasi, Karawang, Subang, Indramayu, Cirebon dan Cirebon Kota. Bantuan tersebut terdiri dari disinfektan, hand sanitizer, dan APD bagi tenaga medis, serta nasi kotak bagi pekerja lepas, pengendara ojek daring, tenaga kebersihan jalan, nelayan, porter stasiun dan lain-lain. BAZMA PEP Asset 3 juga membagikan sembako, takjil dan makanan untuk buka puasa bagi masyarakat terdampak serta ratusan paket zakat fitrah. ●PEP



FOTO: MOR I

BATAM - Pertamina menyalurkan bantuan 7.500 paket sembako kepada masyarakat Kepulauan Riau (Kepri). Pemberian bantuan ini merupakan bagian dari penugasan Pertamina sebagai Satuan Tugas (Satgas) Bencana Nasional BUMN khususnya di Kepri. Penyerahan paket sembako dilakukan di kantor PT Pertamina Patra Niaga cabang Batam, Selasa (19/5). Bantuan senilai Rp750 juta tersebut diserahkan kepada Lembaga Adat Melayu Kota Batam. Paket sembako ini bekerja sama dengan Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum Bulog) sebagai distributor. Total bantuan yang diberikan sebanyak 37,5 ton beras, 15.000 liter minyak goreng dan 7,5 ton gula. ●MOR I



APQ Awards 2020: Apresiasi untuk Pencapaian Insan Mutu Pertamina

OLEH : QUALITY, SYSTEM & KNOWLEDGE MANAGEMENT – DIT. PIMR

Sesuai dengan Code of Quality Management System (QMS) Pasal 8 ayat 1 dan 2 yang berbunyi perusahaan bertanggung jawab memberikan penghargaan kepada organisasi atas prestasinya dalam pengelolaan kegiatan empat pilar Sistem Manajemen Mutu sebagai upaya meningkatkan keterlibatan pekerja dan dukungan manajemen dalam kegiatan mutu pada suatu acara tertentu yang diselenggarakan perusahaan, fungsi Quality, System & Knowledge Management kembali mengadakan Annual Pertamina Quality (APQ) Awards untuk ke-10 kalinya.

APQ Awards 2020 dilaksanakan pada (2/7), tertunda dari rencana semula tanggal 14--18 Maret 2020 karena adanya kebijakan dari Direksi terkait dengan pandemi COVID-19. Walaupun demikian, semangat dan komitmen untuk melanjutkan penilaian kategori APQ Awards 2020 tetap berlanjut. Penilaian presentasi dan wawancara CIP dilakukan secara virtual melalui Microsoft Teams pada 13--15 April 2020. Di tengah keterbatasan sarana untuk presentasi karena hanya melalui tatap layar, kreativitas insan mutu untuk menampilkan presentasi CIP terbaiknya patut mendapatkan apresiasi.

Terselenggaranya kegiatan ini menjadi bukti konsistensi peran QSKM dalam menjalankan program Quality Management di setiap unit bisnis/operasi/anak perusahaan Pertamina. Dengan tema "Levelling Up Competitiveness Through Synergy in Quality Improvement #RespondtoNewEra", acara ini diikuti lebih dari 3.000 pekerja secara live streaming.

Selain sebagai sarana penghargaan, APQ Awards 2020 juga berperan sebagai titik puncak realisasi atas proses implementasi empat pilar mutu Pertamina, yaitu *Continuous Improvement Program* (CIP), *System & Standard Management* (SSM), *Knowledge Management* (KOMET), dan *Quality Management Assessment* (QMA) selama tahun 2020.

Pemenang penghargaan APQ untuk penerapan empat pilar tersebut terdiri dari 13 kategori. *The Best Quality Board* diraih oleh PT Pertamina EP dilanjutkan dengan *The Most Inspiring Leaders* (PT Pertamina Geothermal Energy), *The Best Business Performance Excellence* (PT Pertamina EP Cepu), dan *The Most Productive CIP'er* (PT Pertamina EP). Selain itu, *The Best Quality Agent* (PT Pertamina EP), *The Best KOMET Influencer* (RU VI Balongan), *The Best Value Creation Achievement* (PT Pertamina EP Cepu), *The Best Category Achievement* (PT Pertamina Geothermal Energy), *The Best Media Expo CIP* (MOR VI Kalimantan),



The Best Replicated (PT Pertamina EP), *The Best System Assurance* (RU VI Balongan), *Special Recognition for Lossess Control* (MOR V Jatim Balinus dan RU VI Balongan), serta *Special Recognition for Upstream Cost Production* (PT Pertamina EP Cepu).

Keseluruhan rangkaian event APQ Awards 2020 ini dilalui dengan penuh dinamika. Apresiasi diberikan terhadap antusiasme peserta, tujuan akhir acara ini, serta implementasi dan evaluasi kegiatan empat pilar mutu Pertamina.

Tahun ini, PT Pertamina EP kembali mendapatkan penghargaan *Best Of The Best*. Hal ini membuktikan bahwa PT Pertamina EP mampu konsisten menunjukkan serta mempertahankan kesuksesan yang dicapainya dalam empat pilar mutu dan sebagai *benchmark* bagi Unit Bisnis/Operasi/Anak Perusahaan lainnya.

Kegiatan APQ Awards 2020 ini mendapatkan apresiasi yang besar dari Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Direktur SDM Pertamina Koeshartanto. Menurut kedua pejabat tersebut, acara ini dapat membangkitkan semangat insan mutu Pertamina untuk terus berinovasi dan bersinergi dalam membangun Pertamina menjadi lebih besar lagi. Apresiasi juga diberikan kepada 1.058 peserta CIP dari 167 tim CIP yang bergabung pada pagelaran mutu ini dengan semangat memberikan kontribusi inovasi untuk perusahaan.

Dalam kesempatan itu Nicke Widyawati mengungkapkan, Kementerian Keuangan menyampaikan sebuah hasil survei mengenai "Global Competitiveness Index 2019", ada dua aspek yang harus dipenuhi bangsa ini untuk

mengejar keteringgalan dari negara-negara lain, yaitu aspek ICT *Adoption* dan *Innovation Capability*.

"Nah, ini merupakan sebuah tantangan juga bagi kita untuk dapat berperan aktif dalam meningkatkan *innovation capability* baik di lingkungan Pertamina maupun membawa ke level nasional dan internasional," ujarnya.

Nicke juga memberikan motivasi kepada insan mutu Pertamina untuk terus membangun budaya perbaikan serta inovasi berkelanjutan secara bersama-sama dengan semangat dan dedikasi terbaik dalam mewujudkan visi Pertamina menjadi *world class national energy company*.

Hal senada disampaikan Direktur SDM Pertamina Koeshartanto. Menurutnya, diperlukan *open mindedness* di seluruh level organisasi agar perubahan dapat dimaknai sebagai suatu keniscayaan dan menjadi kebutuhan untuk menjadi *global player* sesuai aspirasi Pertamina.

Sementara itu, Vice President Quality, System & Knowledge Management Annisrul Waqie mengapresiasi peningkatan jumlah CIP tahun 2019 sebanyak 3,518 CIP yang menghasilkan *value creation* sebesar Rp44,16 triliun. "Peningkatan keterlibatan pekerja selama tiga tahun terakhir menjadi bukti kontribusi CIP pada perbaikan kinerja perusahaan dan cerminan tingginya semangat pekerja dalam melakukan *quality improvement* di lingkungan kerja masing-masing," ungkapnya.

Ia berharap, sinergi dalam kegiatan *quality improvement* ini mampu mendorong peningkatan daya saing perusahaan secara korporat. •

**Selamat kepada para Insan Mutu Pertamina!
Insan Mutu!!! Semangat... Hebat!!!
Pertamina!!! Jaya... Jaya!!!**



Pertamina Internal Audit (PIA)
Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



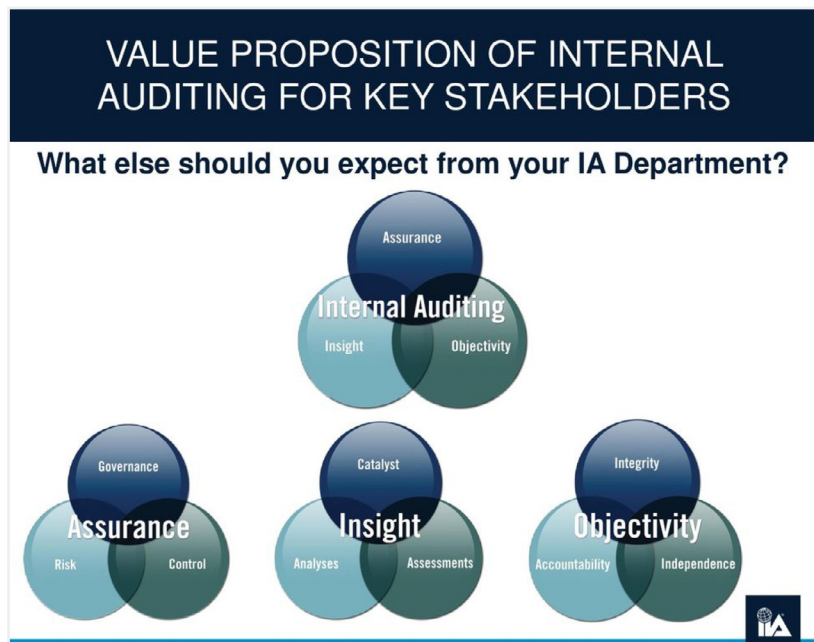
Internal Audit *Insight*: Perkuat Peran Internal Audit sebagai *Partner* Bisnis Manajemen

Sebagai upaya untuk mendukung pencapaian target bisnis perusahaan, pada tahun 2020 fungsi Internal Audit semakin menegaskan perannya sebagai *insight generator* dengan menerbitkan Internal Audit *Insight*. Penerbitan Internal Audit *Insight* ini didasari penugasan dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang menginginkan Internal Audit terlibat aktif dalam pengelolaan isu-isu strategis perusahaan.

Penerbitan Internal Audit *Insight* berfokus pada isu strategis perusahaan yang menjadi fokus manajemen Pertamina atau *red flag* yang diidentifikasi lebih awal oleh fungsi Internal Audit. *Insight* ini juga dapat berisi hal positif yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan implementasinya. Internal Audit *Insight* tersebut diharapkan dapat membantu manajemen Pertamina dalam mencapai target bisnis dan pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Insight dibuat berdasarkan kajian/evaluasi dari tim audit di bawah manager/VP/CAE terkait suatu isu strategis perusahaan, yang meliputi penjelasan mengenai kondisi latar belakang suatu permasalahan, akibat dan rekomendasi yang disarankan oleh internal audit untuk mengatasi masalah tersebut. *Insight* dapat diterbitkan oleh manajer Internal Audit, VP Internal Audit dan Chief Audit Executive (CAE).

Insight disampaikan kepada manajemen Pertamina dalam bentuk management letter (ML) dan dibuat ringkasannya dalam bentuk slide presentasi. *Insight* yang



diterbitkan juga didokumentasikan dalam *Reference Library* pada *Audit Management System (AMS)*. Seluruh pekerja Internal Audit memiliki akses untuk melihat judul dokumen *insight* dan dapat mengunduh *insight* tersebut dengan prosedur yang telah ditentukan.

Dengan adanya Internal Audit *Insight* ini, diharapkan manajemen Pertamina dapat lebih cepat menerima informasi terkait risiko dan permasalahan yang terjadi dan dapat segera melakukan tindak lanjut baik berupa tindakan-tindakan perbaikan maupun *improvement* pada proses

bisnis yang sedang berjalan. Hal ini sejalan dengan perubahan fokus pada audit operasional yang kini lebih memperbesar fokus pada risiko *business performance* dan *business development* sesuai dengan harapan *stakeholder* internal.

Dengan demikian, peran Internal Audit sebagai *insight generator* dapat berjalan dengan baik dan sebagai *partner bisnis (business partner)* dapat memberikan nilai tambah yang bermanfaat bagi Pertamina dalam mencapai tujuannya. ●NIS

Katalis Pertamina Mampu Hasilkan Produk *Diesel* Kualitas Tinggi

Dalam rangka memperbaiki dan menjaga kualitas lingkungan hidup, regulasi bahan bakar nasional menjadi semakin ketat, terutama terkait kandungan sulfur maksimum. Spesifikasi EURO IV dan EURO V masing-masing mensyaratkan kandungan sulfur dalam *diesel* maksimum sebesar 50 ppm dan 10 ppm dengan kadar aromatik di bawah 10%-vol dan warna ASTM maksimum 1.

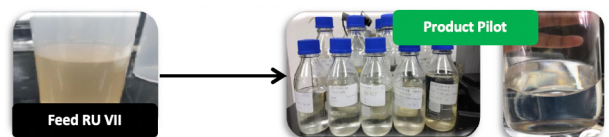
Pemerintah melalui Keputusan Dirjen Minyak dan Gas Bumi No. 28.K/10/DJM.T/2016 menetapkan maksimum kandungan sulfur pada diesel CN 48 sebesar 50 ppm pada tahun 2025. Untuk memenuhi hal tersebut, Direktorat Pengolahan Pertamina memiliki *roadmap* kualitas bahan bakar dan mulai menerapkan *diesel* setara dengan EURO IV secara parsial mulai tahun 2022 dan seluruh Indonesia pada tahun 2025.

Namun, sebagian besar diesel yang saat ini dihasilkan di kilang Pertamina masih memiliki kandungan sulfur maksimum sebesar 2.500 ppm atau setara dengan EURO II. Baru kilang RU II dan RU V yang mampu memproduksi *diesel* dengan

kandungan sulfur di bawah 50 ppm (Pertadex HQ). Oleh karena itu, tim Process Development Research (PDR) fungsi Downstream Research & Technology- Research Technology Center (DRT-RTC) Pertamina melakukan riset untuk memformulasikan katalis yang mampu meningkatkan kualitas diesel kilang Pertamina dalam memenuhi *roadmap* Direktorat Pengolahan.

Riset yang dimulai sejak tahun 2017 ini bekerja sama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) dan menghasilkan katalis PK-230 TD. Pada tahun 2019, katalis tersebut telah digunakan di Unit DHTD RU II, Unit NHT-II RU IV, dan Unit TDHT RU IV. Terbukti, katalis PK-230 TD memiliki performa yang tidak kalah dibandingkan katalis komersial lainnya.

Namun demikian, kualitas diesel yang dihasilkan masih belum dapat memenuhi kualitas EURO IV (maksimal sulfur 50 ppm). Tim PDR Pertamina memutuskan untuk melanjutkan riset ini secara mandiri dan berhasil memformulasikan katalis dengan performa penghilangan sulfur (desulfurisasi) yang lebih baik



dengan nama dagang PK-240 TD. Performa katalis diuji di pilot plant RTC dengan umpan solar RU VII (ADO CDU) dan dapat menghasilkan diesel dengan kandungan sulfur <50 ppm. Generasi lanjutan dari katalis tersebut adalah PK-240 HQ yang memiliki performa lebih baik dalam penghilangan sulfur, stabilitas warna, *cetane index improvement* dengan *Total Acid Number* (TAN) yang rendah.

Tidak berhenti sampai di situ, Tim PDR terus mengembangkan katalis lain dengan performa

dan ketahanan yang lebih baik dalam rangka mendukung penuh rencana Direktorat Pengolahan. Hal ini sejalan dengan misi PDR untuk memperluas utilisasi katalis hasil pengembangan riset Pertamina sesuai dengan kondisi kilang *existing*.

Bukankah menjadi suatu kebanggaan, apabila Pertamina mampu memenuhi semua kebutuhan katalisnya secara mandiri atau bahkan mampu menggeser posisi katalis komersial lainnya di luar kilang Pertamina? •RTC

FOTO:RTC

TRACTION CORNER

Digitalisasi SPBU Menjawab Tantangan Gaya Hidup Digital

Digitalisasi telah membawa banyak perubahan yang memudahkan aktivitas manusia sehingga gaya hidupnya pun berubah menjadi gaya hidup digital (*digital lifestyle*). Dalam dunia bisnis, gaya hidup digital konsumen menjadi tantangan baru bagi Pertamina untuk mengubah sistem bisnisnya yang bersinggungan langsung dengan konsumen. Hal tersebut diperkuat dengan penugasan dari Pemerintah kepada Pertamina sehingga digitalisasi operasional SPBU dilakukan secara holistik.

Digitalisasi SPBU merupakan salah satu langkah Pertamina dalam menghadapi persaingan di jaringan ritel BBM, baik pada skala reguler maupun skala kecil. Sebagai market leader, transformasi ini mencakup pengembangan infrastruktur dan pemasaran

untuk menjaga pasar *existing*. Melalui digitalisasi SPBU, Pertamina diharapkan dapat memiliki laporan penjualan terkini secara digital (*real time*) serta dapat melakukan pengumpulan data pelanggan. Proyek digitalisasi yang diusulkan oleh Direktorat Pemasaran Ritel tersebut dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun, mulai 2019 hingga 2023.

Keuntungan atau manfaat yang dapat diperoleh dari digitalisasi SPBU, di antaranya *real time sales-out data*, *big data* mengenai *customer* dan *sales* yang memudahkan perusahaan untuk melakukan *personalized marketing* selanjutnya, standarisasi yang lebih baik mengenai pelayanan SPBU, dan pengembangan jaringan SPBU pada skala reguler dan kecil.

Untuk mengubah sistem SPBU menjadi digital diperlukan



S
P
B
U

FOTO:PMO

sinergi beberapa fungsi di Pertamina. Pertama, sumber anggaran, kesiapan, *testing system* dan *monitoring system* dilakukan oleh fungsi CICT. Kedua, mengawal proses validitas data yang dilaporkan ke Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH) dilakukan oleh fungsi PSO. Ketiga, tim telekomunikasi juga dilibatkan untuk mencapai ketepatan

waktu dalam melaksanakan program digitalisasi sesuai tenggat waktu yang telah disepakati. Keempat, pelaksanaan *User Acceptance Testing* (UAT) oleh pekerja Ritel/IT.

Diperkirakan pada Desember 2020, penyelesaian pekerjaan integrasi digitalisasi SPBU mencapai 2.788 SPBU. •PMO

Pertamina Dirikan Koperasi untuk Nelayan Tuban

TUBAN - Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, Pertamina melalui Proyek GRR Tuban mendirikan koperasi untuk nelayan yang tinggal di Desa Mentoso, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban. Pendirian koperasi ini dimaksudkan agar nelayan dapat memanfaatkannya sebagai salah satu sarana pengembangan ekonomi mereka.

Pembukaan Koperasi Nelayan Mina Jaya Mentoso tersebut dilakukan secara simbolis di balai desa setempat, Senin (15/6). Dalam kesempatan tersebut, Proyek GRR Tuban juga memberikan bantuan berupa waring dan tali tampar kepada 62 nelayan Mentoso. Setiap nelayan menerima dua boks waring dan satu rol tali tampar berukuran besar.

Acara yang dihadiri Sekretaris Camat Jenu, Polsek Jenu, Koramil Jenu, Kepala Desa Mentoso, nelayan Mentoso serta perwakilan Dinas Perikanan dan Peternakan Tuban tersebut juga disaksikan secara virtual oleh perwakilan Pertamina dan LPPM Universitas Airlangga Surabaya.

Menurut perwakilan GRR Tuban Budiono, di mana pun kegiatan operasional Pertamina berada, BUMN ini selalu menunjukkan tanggung jawab sosialnya melalui berbagai cara pemberdayaan, tak terkecuali kepada nelayan di desa



FOTO: GRR TUBAN

Mentoso.

"Kami berharap program pemberdayaan ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh nelayan Mentoso sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka," ujarnya.

Hal senada disampaikan Unit Manager Communication dan CSR Pertamina Dian Hapsari Firasati. "Keberadaan kilang Tuban ini tidak hanya diharapkan dapat memenuhi kebutuhan energi nasional, tetapi juga diharapkan mampu memberikan *multiflier effect* bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat setempat," tambahnya.

Project Leader LPPM Universitas Airlangga Surabaya Windijarto menyampaikan terima kasih kepada Pertamina yang telah bersinergi dengan Unair untuk memberdayakan masyarakat sekitar kilang, khususnya nelayan di Desa Mentoso.

"Bersama Pertamina, kami selalu berupaya membuat dan menyusun program CSR yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat sehingga keberadaan kilang Tuban memberikan dampak positif bagi kemakmuran masyarakat sekitar," jelas Windijarto. ●GRR TUBAN

SOROT

Siap Bekerja di Kantor, Pekerja MOR V Ikuti Tes Cepat

SURABAYA - Marketing Operation Region (MOR) V Jatimbalinus mewajibkan pekerjaannya mengikuti beberapa tahap pengecekan kesehatan, mulai dari pengisian formulir health alert, pengecekan suhu tubuh, hingga tes cepat (*rapid test*).

"Pertamina memfasilitasi pekerja untuk mengikuti tes cepat guna memastikan pekerja yang akan kembali bekerja di kantor dalam kondisi sehat untuk meminimalkan risiko penularan COVID-19 di lingkungan kerja," ujar Unit Manager Communication Relations & CSR Pertamina MOR V Rustam Aji.

Menurutnya, selama masa pandemi COVID-19, sekitar 60-70 persen pekerja MOR V tetap konsisten menjalankan kegiatan operasional, khususnya pekerja di lapangan yang berhubungan langsung dengan rantai distribusi BBM dan LPG, sedangkan sisanya bekerja dari rumah (*Work From Home/WFH*).

"Kami membatasi jumlah pekerja yang masuk kantor untuk mengurangi risiko penyebaran COVID-19. Kami juga mengatur pekerja yang berkondisi fit ke dalam dua sampai empat tim dengan komposisi jumlah

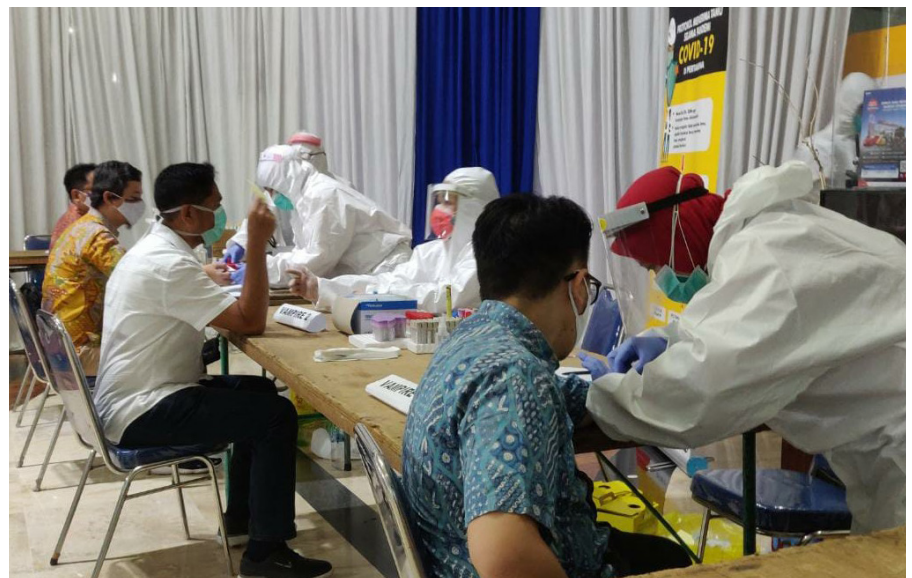


FOTO: MOR V

yang seimbang," ujar Rustam.

Dalam memastikan seluruh pekerja mematuhi protokol kesehatan, Pertamina memberikan dan mendistribusikan *safety*

kit berupa masker, *hand sanitizer*, vitamin dan suplemen, serta buku saku yang bisa menjadi panduan pekerja dalam menjalankan *Work from Office (WFO)*. ●MOR V

Edukasi Pola Hidup Sehat untuk Siswa Sekolah Dasar

PANGKALAN SUSU -

Pencegahan merupakan salah satu hal yang wajib dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat agar tidak tertular COVID-19. Itu pula yang dilakukan Pertamina EP (PEP) Asset 1 Pangkalan Susu Field kepada para siswa Sekolah Dasar Dharma Patra Pangkalan Susu. Anak perusahaan Pertamina tersebut mengedukasi mereka agar membiasakan cuci tangan dengan baik sebagai salah satu langkah dalam mencegah penyebaran COVID-19.

"Kami mengedukasi anak-anak cara termudah untuk memutus mata rantai COVID-19, yaitu dengan menerapkan pola hidup sehat, seperti mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir, memakai masker yang baik dan benar, serta melakukan menjaga jarak dengan yang lainnya," ujar M. Luthfi Ferdiansyah selaku Pangkalan Susu Field Manager.



Dalam kesempatan itu, PEP Pangkalan Susu juga menyerahkan bantuan ke SD Dharma Patra berupa 50 masker non-medis, 2 alat cuci tangan beserta sabun cuci tangan, dan *hand sanitizer*, pada Jumat (12/6).

Kepala Sekolah SD Dharma Putra Jam'ah berterima kasih atas perhatian yang ditunjukkan PEP Pangkalan Susu Field kepada

anak-anak didiknya. Menurutnya, edukasi ini penting diberikan sejak dini mengingat ke depannya semua lapisan masyarakat harus menjalani masa *new normal*.

"Kami berharap Pertamina EP dapat terus bersinergi dengan sekolah untuk memberikan edukasi lainnya agar anak-anak siap menghadapi kondisi *new normal*," ujar Jam'ah. •PEP

Pelatihan Membuat Sirup Jahe Merah untuk Mitra Binaan

CILACAP - Di masa pandemi COVID-19, Pertamina terus berupaya meningkatkan kapabilitas mitra binaannya dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggelar pelatihan membuat sirup jahe merah untuk mitra binaan Refinery Unit (RU) IV Cilacap, Rabu (24/6).

Junior Officer CSR & SMEPP RU IV Cilacap Dian Kuswardani menjelaskan, pelatihan ini bertujuan agar mitra binaan tetap produktif dan inovatif dalam menghadapi era *new normal*.

Bertempat di Koperasi Kemiren Asri Mandiri, Tegal Kamulyan, Cilacap, kelompok mitra binaan Kemiren Asri Mandiri bersama tim CSR RU IV memberikan pelatihan kepada 10 perwakilan anggota untuk membuat sirup jahe merah sebagai asupan imunitas tubuh dengan campuran rempah-rempah alami. Selain itu, diadakan juga pelatihan membuat minuman serbuk jahe merah dan camilan mirip jajanan



khas Yogyakarta berupa geplak dari ampas jahe merah.

Pelatihan dilaksanakan dengan tetap menerapkan aturan COVID-19, yaitu mengenakan masker dan saling jaga jarak antar peserta.

Selain itu, para peserta juga dilatih membuat *hand sanitizer* dengan bahan dasar lidah buaya dan campuran batang sereh yang dicampur alkohol 70% dan sedikit minyak zaitun sebagai pelembut.

Ketua Kelompok Kemiren Asri Mandiri Rumdhani menjelaskan dengan penuh

kesabaran kepada peserta cara pembuatan sirup jeruk merah, minuman serbuk jahe merah, camilan dari ampas jahe merah, serta *hand sanitizer*. Menurutnya, pelatihan ini sangat bermanfaat bagi anggota karena dapat menambah penghasilan dengan cara menjual hasil olahan ini nantinya.

"Terima kasih kepada Pertamina yang telah melakukan pendampingan selama pelatihan sehingga kelompok usaha kami dapat berkembang dan tetap produktif di masa pandemi ini," ucap Rumdhani. •RU IV

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6 C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focused

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

100 UMKM Kalimantan Antusias Ikuti Seminar Kewirausahaan

BANJARMASIN - Pandemi COVID-19 tidak meruntuhkan semangat Pertamina dalam mendukung kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Program Kemitraan. Salah satu dukungan yang diberikan adalah dengan mengadakan seminar kewirausahaan, seperti yang diadakan oleh Marketing Operation Region (MOR) VI bekerja sama dengan Forum Wartawan Ekonomi Kalimantan Selatan, pada Minggu (21/6).

Seminar yang diadakan secara virtual dan diikuti oleh 100 UMKM tersebut mengangkat tema Berbisnis di Tengah Badai Pandemi COVID-19: Efisien dan Kreatif Usahanya, UMKM Banua Menang!

Pada sesi pertama, Section Head CSR SMEPP Kalimantan Edward Manaor Siahaan membahas mengenai solusi permodalan terjangkau di tengah pandemi COVID-19. Pertamina menawarkan bantuan modal usaha hingga ratusan juta rupiah dengan jangka waktu pengembalian maksimal tiga tahun dan hanya dikenakan biaya administrasi sebesar 3 persen dari pinjaman per tahunnya.

"Kalau kita bandingkan dengan bantuan modal usaha melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang bunganya mencapai 6 persen per tahun, tentu

bantuan modal usaha dari Pertamina ini lebih terjangkau," ujar Edward.

Syarat yang harus dipenuhi UMKM untuk menjadi mitra binaan Pertamina sangatlah mudah, yaitu Warga Negara Indonesia (WNI), total penjualan maksimum Rp2,5 miliar per tahun, usaha milik sendiri dan bukan anak perusahaan atau berafiliasi dengan perusahaan besar, kekayaan bersih maksimum Rp500 juta, usaha telah berjalan minimum enam bulan, punya potensi untuk berkembang, tidak berbadan hukum, serta belum memenuhi persyaratan perbankan.

"UMKM Kalimantan Selatan bisa menghubungi 0542 752 4441 untuk mendapatkan penjelasan tentang syarat teknis dan formulir pendaftaran dengan bentuk PDF," tambahya.

Formulir pendaftaran dan dokumen yang diperlukan dipindai untuk dikirim melalui email pcc@pertamina.com atau langsung ke CSR & SEMPP Region, MOR, RU atau juga bisa melalui email ke contactpertamina6@mitrakerja.pertamina.com dan Rumah Kreatif Pertamina dengan subjek email Pendaftaran Program Kemitraan (Provinsi).

Hal tersebut dipertegas oleh Region Manager Communication, Relations & CSR Kalimantan

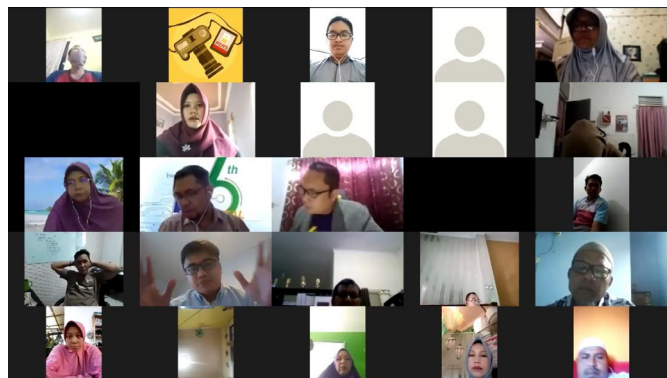


FOTO: MOR VI

Robert M.V. Dumatubun. "Setelah pendaftaran diterima, kami akan melakukan survei penilaian kelayakan usaha. Jika usaha tersebut layak diberikan bantuan modal bergulir, pegiat UMKM akan menandatangani kontrak pengikatan perjanjian agar bantuan modal usaha dapat dicairkan," katanya.

Robert mengungkapkan, selama 2019, Pertamina menyalurkan dana Program Kemitraan Rp3,5 miliar untuk mitra binaan di Kalimantan. "Tahun ini, kami menggelontorkan dana sebesar Rp12 miliar untuk pengusaha yang berminat menjadi mitra binaan untuk kategori usaha di bidang perdagangan, industri,

pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, dan jasa," jelasnya.

Selain itu, Pertamina juga menggulirkan Program Pinky Movement, yaitu Program Kemitraan yang menyasar kepada UMKM pengguna LPG 3 Kg dan pangkalan LPG yang membutuhkan modal lebih.

Seminar ini juga diisi oleh Ali Hasni, salah satu mitra binaan Pertamina yang memiliki usaha Mah Seजार Group yang memberikan kiat mengembangkan bisnis kreatif di tengah pandemi serta Kepala Bagian Pemasaran Bank Kalsel Cabang Utama Banjarmasin yang membahas mengenai pengelolaan keuangan di tengah pandemi. ●MOR VI

Walau Pandemi, Petani Binaan Pertagas Panen Padi Organik

CILAMAYA - Para petani yang bernaung dalam Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Saluyu kembali melaksanakan panen padi organik. Produksi yang dihasilkan para petani yang dibina PT Pertamina Gas (Pertagas) West Java Area (WJA) tersebut semakin meningkat seiring dengan semakin luasnya areal tanam.

Panen yang berlangsung di Saluyu, Desa Cilamaya, Kecamatan Cilamaya Wetan, Karawang, Jawa Barat ini juga diikuti oleh Direktur Teknik dan Operasi Pertagas Rosa Pertama Sari, General Manager Operasi East Region Gatot Budhi P, dan Manager WJA Widodo B Santoso, Rabu (17/6).

Rosa Pertama Sari sangat senang dengan hasil panen yang didapat Gapoktan Saluyu yang beranggotakan 14 petani tersebut. Menurutnya, panen yang berlangsung di tengah pandemi COVID-19 ini menunjukkan kuatnya sinergi Pertagas dan petani untuk meningkatkan ketahanan pangan di tengah situasi yang sulit. "Kami senang dapat berpartisipasi dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk para petani," ujar Rosa.

Dukungan yang diberikan Pertagas kepada Gapoktan Saluyu, di antaranya memberikan bantuan pelatihan untuk meningkatkan keahlian para petani, perluasan lahan, dan melibatkan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) setempat.

Pada panen kali ini, Gapoktan Saluyu



FOTO: PERTAGAS

memperoleh hasil panen rata-rata 7 ton per hektare. Jumlah panen kali ini lebih banyak seiring dengan semakin luasnya lahan mereka. Saat ini lahan yang dikelola seluas 14 hektare, bertambah 100 persen dibanding 7 hektare pada tahun sebelumnya.

"Pelatihan bertani dengan menggunakan pupuk dan pestisida organik memberikan hasil yang menggembirakan. Sebelumnya, petani di sini tidak ada yang menggunakannya. Semoga panen yang dihasilkan Gapoktan Saluyu memotivasi petani lain untuk beralih ke pupuk

organik dan pestisida organik sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian lingkungan," kata Rosa.

Ketua Gapoktan Saluyu Aep (58) pun mengucapkan terima kasih atas bimbingan yang diberikan Pertagas. Ia mengungkapkan, penggunaan pupuk organik dapat menjaga kesuburan tanah. "Dengan hasil panen raya yang rata 7 ton per hektare banyak petani lain yang berminat bergabung dengan Gapoktan dan menerapkan pertanian ramah lingkungan," ujarnya. ●PERTAGAS

Gelar RUPST, Tugu Insurance Catat Kinerja Gemilang

JAKARTA - Di tengah kondisi ekonomi yang menantang, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) berhasil meningkatkan kinerja finansial dan operasional di tahun buku 2019 (*audited*). Laba tahun berjalan konsolidasian tercatat sebesar Rp505,7 miliar atau naik 145,7 persen dari Rp 205,9 miliar dari tahun 2018. Sedangkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp458,7 miliar atau meningkat 84,1 persen dari tahun sebelumnya.

Hal tersebut diungkapkan Presiden Direktur Tugu Insurance, Indra Baruna usai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Jakarta, Selasa (30/6). Menurut Indra, kinerja Tugu Insurance yang bagus di tahun 2019 tidak terlepas dari upaya perseroan mengelola risiko dengan prinsip kehati-hatian, baik dari aspek *underwriting* maupun pengelolaan investasi.

Sampai dengan periode Desember 2019 pencapaian Premi Bruto secara konsolidasian sebesar Rp6,4 triliun naik 26,5 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp5,1 triliun. "Peningkatan premi tersebut dikontribusikan terutama dari

produk aviasi, kebakaran, aneka dan rekayasa hingga kendaraan bermotor," lanjut Indra.

Kinerja hasil *underwriting* konsolidasian naik dari Rp720,7 miliar menjadi Rp922,2 miliar atau naik 28,0 persen. Pada induk perusahaan, kinerja hasil *underwriting* juga mengalami peningkatan, dari Rp552,2 miliar menjadi Rp656,8 miliar atau naik 18,9%.

Produk kendaraan bermotor (*motor vehicle*) secara induk juga memberikan kontribusi pertumbuhan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Premi dari produk kendaraan bermotor naik 125,5 persen menjadi Rp204,2 miliar di tahun 2019 dan hasil *underwriting* naik 85,4 persen menjadi Rp45,8 miliar di tahun 2019.

"Peningkatan ini sejalan dengan implementasi strategi perseroan dalam mengembangkan sektor ritel melalui produk t-ride untuk kendaraan bermotor roda dua dan t-drive untuk kendaraan roda empat," jelasnya.

Peningkatan bisnis ritel yang mencapai dua kali lipat dari tahun sebelumnya tersebut membuat Tugu Insurance masuk dalam Top 20's perusahaan asuransi yang berfokus pada bisnis ritel/



FOTO: TUGU

kendaraan bermotor berdasarkan data AAUI 2019. "Bisnis asuransi kendaraan bermotor berkontribusi positif pada hasil *underwriting* induk perusahaan dan merupakan tiga besar kontributor dari sisi *net premium written*," sambung Indra.

Selain tetap berhasil mempertahankan peringkat Global Rating "A- (*Excellent*)" dari A.M. Best, yang merupakan lembaga pemeringkat global di bidang perasuransian. Kinerja gemilang Emiten Anak BUMN PT Pertamina (Persero) yang berkode saham TUGU ini juga tercermin dari hasil investasi konsolidasian yang mengalami peningkatan sebesar 85,3 persen dari tahun sebelumnya. Hasil tersebut berasal dari peningkatan dana kelolaan

dan suku bunga rata-rata investasi deposito, keuntungan kenaikan nilai efek-efek, serta peningkatan komposisi portofolio investasi instrumen keuangan dalam mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat.

Tercatat di akhir tahun buku konsolidasian 2019, Tugu Insurance memiliki total aset Rp20,7 triliun atau meningkat 18,9 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sedangkan ekuitas perseroan meningkat 11,5 persen dari Rp7,4 triliun menjadi Rp8,3 triliun, dengan disertai tingkat Risk Based Capital (RBC) 434 persen yang berada jauh di atas ketentuan batas minimum Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 120 persen. •TUGU

Cegah COVID-19, Perta Arun Gas Lakukan Tes Cepat Kedua

JAKARTA - Sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19, Perta Arun Gas (PAG) mewajibkan seluruh pekerjanya untuk menjalani tes cepat (*rapid test*) sebelum memulai kembali bekerja di kantor. Pada Rabu (29/6), PAG kembali melakukan tes cepat kepada 40 pekerja dengan melibatkan Pertamedika sebagai pelaksana. Tes cepat ini dilakukan di lantai dasar Patra Jasa Office Tower, Jakarta.

Corporate Secretary PAG Ahmad Sujandhi menjelaskan, PAG terus berupaya beradaptasi dengan kondisi *new normal* dengan menerapkan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Salah satu upaya yang dijalankan dengan mengadakan tes cepat secara rutin kepada para pekerja yang mulai menjalankan tugas kembali di kantor.

"Alhamdulillah, hasil *rapid test* pertama dan kedua seluruh pekerja kantor pusat PAG di Jakarta *non reactive*," ujar Ahmad.

Selain tes cepat, PAG juga menyiapkan



FOTO: PAG

sarana transportasi antar jemput bagi para pekerja yang biasa menggunakan transportasi umum. Hal ini dilakukan agar pekerja merasa nyaman untuk beraktivitas di kantor.

"Kantor pusat Jakarta dan *plant*

site juga rutin dilakukan penyemprotan disinfektan dan menerapkan aturan jaga jarak kepada seluruh pekerja. Kami juga sudah membuat peraturan terkait batas maksimal penggunaan ruang rapat," jelas Ahmad. •PAG



FOTO: PEPC

PEPC Siap Hadapi Tantangan Bisnis yang Semakin Dinamis

JAKARTA - Usai perubahan susunan direksi pada 13 Juni lalu, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) menggelar *townhall meeting* secara virtual, Senin (22/6). Acara yang dipandu oleh Vice President Legal & Relations PEPC Wisnu Bhariansyah ini diikuti oleh seluruh pekerja PEPC yang berada di berbagai tempat, baik Jakarta maupun Jawa Timur, baik yang sedang *work from home* (WFH) maupun *work from office* (WFO).

Dalam kesempatan itu, Komisaris Utama PEPC Gandhi Sriwidodo mengungkapkan bahwa seluruh jajaran sepatutnya bangga menjadi keluarga besar PEPC. Karena saat ini PEPC telah menjelma menjadi salah satu anak perusahaan Pertamina yang paling menonjol dari berbagai aspek, mulai dari aspek komersial hingga aspek pencapaian di bidang lainnya.

"Kita harus bangga karena PEPC kini menjadi anak perusahaan nomor satu di *subholding* hulu," tegas Gandhi.

Sementara itu, Komisaris PEPC Eddy O. S. Hiari berpesan kepada seluruh pekerja untuk terus berusaha maksimal dalam memajukan PEPC dan Pertamina. "Kami akan terus mengawal PEPC supaya tetap

melanjutkan prestasi ketika dipimpin oleh Pak Jamsaton dan Pak Jarot. Tanpa kerja sama seluruh tim, kemajuan ini tidak bisa dicapai," ujar ahli hukum yang biasa disapa Prof. Eddy ini.

Sementara itu, Direktur Utama PEPC Awang Lazuardi secara singkat menyampaikan pesan kepada seluruh pekerja untuk mengedepankan keselamatan dalam menjalankan tugasnya di manapun berada. "Kepada tim yang ada di lapangan, jangan melakukan *shortcut* dalam menjalankan pekerjaan, utamakan keselamatan. Semoga kita semua dan keluarga selalu diberikan kesehatan dan keselamatan," harap Awang.

Jamsaton Nababan dan Jarot Wahyudianto yang ikut hadir dalam acara tersebut mengungkapkan rasa syukur telah menjadi bagian dari PEPC dan bekerja sama dengan semua pekerja yang memiliki dedikasi tinggi. Di mata Jamsaton, seluruh pekerja dari berbagai level telah memberi kontribusi besar bagi kemajuan perusahaan ini. "Saya yakin, perusahaan ini dapat sukses mengembangkan kegiatan bisnisnya yang di masa mendatang," ucap Jamsaton. ●PEPC



FOTO: PHE

PHE Siak Tuntaskan Pengeboran Enam Sumur Pengembangan

RIAU - General Manager PHE Siak, Rizaldi Winant mengatakan kelancaran operasi pengeboran sumur pengembangan ini tak lepas dari dukungan berbagai pihak. "Kami sangat mengapresiasi dukungan SKK Migas, Pemerintah Daerah, Kecamatan, Desa, dan masyarakat sekitar yang telah mendukung serta menciptakan suasana yang kondusif selama pengeboran berlangsung," ujar Rizaldi.

Tahun ini, PHE Siak menargetkan pengeboran 8 sumur pengembangan di Lapangan Batang dan dua sumur pengembangan di Lapangan Lindai. "Kami masih harus mengejar target pengeboran. Dengan dukungan maksimal dari semua pihak, kami optimis bisa melaksanakannya,"

sambung Rizaldi.

Untuk merealisasikannya, PHE Siak telah melakukan survei dan sosialisasi pembebasan lahan sumur Lindai-31 secara daring dengan pengawasan dari SKK Migas. Sosialisasi dan survei tersebut dilakukan dengan tetap menerapkan protokol COVID-19 agar proyek dapat tetap terlaksana sesuai jadwal.

"Setelah pengeboran sumur pengembangan di Lapangan Batang selesai, kami akan berpindah ke lapangan Lindai dengan target dua sumur. Secara paralel, tim kami tetap melakukan pengeboran di Lapangan Batang sekaligus melakukan pembebasan lahan di area Lindai untuk sumur berikutnya," tutup Rizaldi. ●PHE

GO LIVE

Joint Operation Dashboard (JOD) 2.0

1 Juli 2020

UPSTREAM

PRIMARY DISTRIBUTION

TERMINAL

EXPORT

REFINERY

SHIPMENT

LPG

FUEL (ISO)

FUEL (B&D)

ALBU

PRODUCT

SECONDARY DISTRIBUTION

RETAIL

IFM

DOMESTIC GAS

AVIATION

PETROCHEMICAL

Key Features:

- Akses langsung Laporan Stock Nasional Fuel di JOD Fuel dan Laporan Stock Nasional LPG di JOD LPG (daily updated at 11.00 AM).
- Vessel tracking and Jetty monitoring.
- Alert Critical Depot and Refinery.
- Produksi dan Stock barisan Refinery dan TPPI (daily updated at 09.30 AM).
- Link ATC, GPS, CCTV mobil tangki secara live.

Follow Us:

[f](#)
[t](#)
[i](#)
[n](#)
[y](#)
[t](#)
[w](#)
[h](#)
[@pertamina](#)

www.pertamina.com

ISC, Dit. Penunjang Bisnis, dan Dit. Logistik & Infrastruktur.
Upstream, Refining & Petrochemical, Commercial & Trading, dan Shipping Co.

Pertamina Perkenalkan Aplikasi MyPertamina ke Pangdam XIV/Hasanuddin

MAKASSAR - General Manager Marketing Operation Region (MOR) VII C.D. Sasongko melakukan audiensi dengan Panglima Komando Daerah Militer (Pangdam) XIV/Hasanuddin, Mayjen TNI Andi Sumangerukka. Audiensi ini berlangsung di Lounge Setia Hingga Akhir Makodam Jl. Urip Sumoharjo, Makassar, Senin (15/6).

Dalam kesempatan itu, Sasongko didampingi oleh Region Manager Supply & Distribution VII Hari Purnomo, Region Manager HSSE VII Yock Yorlando, Region Manager Legal Counsel & Compliance Sulampua Himawan Djatmiko, dan Unit Manager Communication & CSR MOR VII Hatim Ilwan.

"Audiensi diperlukan untuk menjalin sinergi yang baik terutama dalam pelaksanaan tugas MOR VII di wilayah yang bersinggungan langsung dengan Kodam XIV/Hasanuddin," ujar Sasongko.

Pada pertemuan tersebut, Sasongko memperkenalkan aplikasi MyPertamina sebagai salah satu solusi pencegahan penyebaran COVID-19 ketika membeli BBM di SPBU. "Dengan menggunakan aplikasi MyPertamina, pembelian BBM bisa dilakukan secara nontunai sehingga mengurangi risiko penyebaran COVID-19 melalui uang tunai," lanjutnya.



FOTO: MOR VII

Mayjen Andi menyambut baik atas kunjungan yang dilakukan oleh GM MOR VII dan berharap kerja sama yang sudah dibangun dengan baik dapat terus berlanjut. "Semoga hubungan baik ini terus terbina untuk

kepentingan masyarakat luas," ujarnya.

Mayjen Andi juga mengapresiasi upaya yang dilakukan Pertamina dalam mencegah penyebaran COVID-19 di SPBU melalui aplikasi MyPertamina. ●MOR VII

Pertamina Raih CSR Award dari Pemkab Blitar

BLITAR - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Blitar memberikan penghargaan CSR Award kepada Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) V Jatimbalinus. Penghargaan tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusinya dalam menyukseskan program Pemkab Blitar melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan selama 2019.

Bupati Blitar Rijanto mengungkapkan, Pertamina mendapatkan penghargaan karena program-program yang dijalanannya kreatif, inovatif dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. "Selain itu, program CSR yang dibuat oleh Pertamina sangat membantu masyarakat dan lingkungan serta berperan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi di sekitar wilayah Blitar," ujar Rijanto pada saat penyerahan penghargaan tersebut.

Unit Manager Communication & CSR Pertamina MOR V Jatimbalinus

Rustam Aji mengucapkan terima kasih atas apresiasi yang diberikan Pemkab Blitar kepada Pertamina. Menurutnya, pencapaian tersebut merupakan bukti keseriusan Pertamina dalam melaksanakan program CSR untuk membangun kemandirian masyarakat di sekitar wilayah operasi Pertamina, sehingga perusahaan dapat berperan lebih bagi masyarakat sebagai wujud bakti BUMN untuk Indonesia.

Selama tiga tahun terakhir (2017 - 2020), MOR V telah menyalurkan bantuan dalam bentuk program CSR senilai Rp1,3 miliar untuk masyarakat Blitar. Program yang disalurkan Pertamina meliputi berbagai bidang, seperti pendidikan, sarana prasarana ibadah, sarana umum serta pemberdayaan masyarakat melalui Program Kemitraan.

"Bantuan yang kami berikan berupa perbaikan sarana pendukung kegiatan belajar mengajar, pelatihan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat Blitar, perbaikan



FOTO: MOR V

atau penambahan sarana penunjang kegiatan keagamaan, pembuatan sarana umum jalan desa untuk mempermudah akses, serta memberikan multiplier effect pada ekonomi masyarakat Blitar," papar Rustam.

Sementara itu, dalam bidang Pemberdayaan Masyarakat

melalui Program Kemitraan, Pertamina berperan dalam mendukung para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Program kemitraan ini menasar para peternak yang berada di Kabupaten Blitar dengan memberikan bantuan modal usaha dengan skema dana bergulir. ●MOR V

Dukungan Keluarga Jadi Penyemangat Kerja

Ilman Hidayatullah

FOTO: TA

Ilman mengungkapkan, keberadaannya di rumah sakit tersebut bukan tanpa alasan. Ia bersyukur, orang tua sangat mendukung profesinya untuk menjadi garda terdepan dalam penanganan COVID-19.

"Alhamdulillah, orang tua sangat mendukung karena ini adalah tugas mulia. Mereka adalah penyemangat saya. Mereka berpesan, inilah kesempatan saya membuktikan bahwa ilmu yang saya pelajari selama ini bisa bermanfaat untuk masyarakat," katanya.

Perawat RSPJ lainnya Tri Karunia Ningsih juga mengutarakan hal yang sama. Ia bangga menjadi perawat yang menangani wabah ini. "Saya sangat senang, bangga bahwa perawat di Indonesia itu sangat dibutuhkan. Pada saat inilah, paramedis dibutuhkan sekali untuk penanganan COVID-19. Semoga kami dapat memberikan yang terbaik proses penyembuhan pasien sehingga Indonesia segera terbebas dari pandemi," ujarnya.

Walaupun sering teringat keluarga ketika sedang bertugas, namun dukungan mereka memotivasi Tri untuk tetap fokus merawat pasien COVID-19. "Alhamdulillah, keluarga saya menerima dengan terbuka bahwa ini adalah tugas untuk menolong orang. Yang terpenting, saya menjalaninya dengan ikhlas sesuai dengan keahlian saya. Atas anugerah Allah swt yang memberikan kesehatan, mudah-mudahan kami semua tetap bisa menangani dan membantu pasien dengan baik. Tanpa dorongan dan semangat dari keluarga maupun semua pihak, kami pun tidak berdaya," ujarnya sambil menahan tangis.

Ia berpesan kepada seluruh masyarakat untuk tetap berada di rumah. Tanamkan pola hidup sehat dan jika terpaksa harus keluar maka wajib menggunakan masker. "Taati aturan yang ada. Anda di rumah untuk kami, kami bertugas di sini untuk Anda," tutupnya. •DK

Pandemi COVID-19 yang melanda ratusan negara menjadi musibah yang menciptakan kekhawatiran bagi warga dunia, termasuk tenaga kesehatan yang menjadi garda terdepan penanganan wabah ini. Tak sedikit dari mereka menghadapi pergulatan batin ketika merawat pasien COVID-19. Dilema antara tanggung jawab sebagai tenaga kesehatan dengan risiko tertular penyakit ini karena banyak rekan sejawat yang tidak tertolong.

Hal tersebut diakui Ilman Hidayatullah, salah satu perawat yang bertugas untuk menjaga pasien COVID-19 di Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ) yang saat ini menjadi rumah sakit rujukan COVID-19 di DKI Jakarta.

Sejatinya, pria berusia 22 tahun tersebut sangat memahami tugasnya dan menjalankannya dengan sepenuh hati agar Indonesia cepat pulih dari wabah ini. Namun Ilman mengakui tingkat penularan penyakit ini sangat cepat. Oleh karena itu, ia disiplin menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan aturan yang dikeluarkan WHO dan Kementerian Kesehatan.

"Saya senang bisa menolong masyarakat yang terkena virus.

Tapi kami di sini juga tetap waspada dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai aturan WHO, Kementerian Kesehatan, dan RSPJ. Kami juga selalu menjaga kesehatan dengan meminum vitamin yang diberikan rumah sakit kepada kami, seperti vitamin C dan vitamin penambah imunitas tubuh," ujarnya.

Tri Karunia Ningsih

FOTO: TA



HOLDING RS BUMN

Pertamina Ambil Alih Tujuh Rumah Sakit BUMN

JAKARTA - Sebagai bagian dari *roadmap* pembentukan *holding* Rumah Sakit BUMN, PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) IHC yang ditunjuk sebagai *holding* melakukan penandatanganan perjanjian pengambilalihan saham bersyarat dengan tujuh BUMN pemilik Rumah Sakit BUMN, di Mandiri Club Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Selasa (30/6).

Adapun ketujuh BUMN tersebut ialah PT Krakatau Steel (Persero) Tbk sebagai pemegang saham PT Krakatau Medika, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai pemegang saham PT Rumah Sakit Pelabuhan, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebagai pemegang saham PT Pelindo Husada Citra, PT Perkebunan Nusantara X sebagai pemegang saham PT Nusantara Medika Utama, PT Perkebunan Nusantara XI sebagai pemegang saham PT Nusantara Sebelas Medika, PT Perkebunan Nusantara XII sebagai pemegang saham PT Rolas Nusantara Medika, dan PT Timah Tbk sebagai pemegang saham PT Rumah Sakit Bakti Timah.

Direktur Utama PT Pertamedika IHC Fathema Djan Rahmat menjelaskan, penandatanganan ini merupakan aksi korporasi kedua yang menjadi bagian dari *roadmap* pembentukan *holding* RS BUMN. Tahap awal *roadmap* telah dimulai sejak 2018 dengan mengambil alih saham mayoritas salah satu RS BUMN ternama, yaitu RS Pelni.

"Kami berkomitmen menyelesaikan fase ketiga dalam waktu dekat ini sehingga nanti Indonesia Healthcare Corporation akan menjadi rumah sakit jaringan terbesar di Indonesia. *Value of synergy* dan *value of creation* yang tercipta dalam proses konsolidasi ini akan menciptakan peluang besar pertumbuhan dan pemulihan ekonomi dari sektor industri



FOTO: AP

layanan kesehatan," ujarnya.

Hal senada diungkapkan Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini. Menurutnya, penandatanganan ini dilakukan agar RS BUMN dapat menerapkan standarisasi kualitas dan operasional layanan di bawah satu jaringan rumah sakit yang tersebar di seluruh Indonesia, "Hal itu identik dengan peningkatan pelayanan sekaligus meningkatkan kualitas para ahli di bidang kesehatan," terangnya.

PT Pertamedika IHC merupakan bagian dari grup PT Pertamina (Persero) dengan rumah sakit unggulan yang dimiliki, di antaranya Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSP) yang memiliki akreditasi RS Kepresidenan, Rumah Sakit Pertamina Balikpapan, serta Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ) yang saat ini menjadi salah satu rumah sakit rujukan COVID-19 untuk daerah Jakarta. PT Pertamedika IHC juga memiliki 11 RS lain yang

tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, hingga Papua.

Saat ini grup BUMN rata-rata memiliki 2-4 rumah sakit, dengan posisi sebaran terkonsentrasi di satu wilayah, seperti Jawa Timur untuk grup PTPN X-XII dan Pelindo 3, atau wilayah Bangka Belitung untuk grup Timah.

Pembentukan Grup Indonesia Healthcare Corporation (IHC) yang dipimpin oleh Pertamedika IHC ini bertujuan untuk memperluas cakupan wilayah pelayanan serta mengembangkan cakupan pasar Rumah Sakit BUMN Indonesia hingga mencapai 80% dalam lingkup pasar BUMN. Jumlah rumah sakit yang akan dikelola dalam grup IHC ini akan meningkat dari sebelumnya 14 RS menjadi total 35 RS dan akan terus bertambah setelah selesainya implementasi *roadmap Holding RS BUMN*. Konsolidasi 35 RS ini akan meningkatkan kapasitas grup IHC dengan jumlah lebih dari 4.500 tempat tidur di berbagai wilayah

Indonesia.

Menteri BUMN Erick Thohir mengapresiasi sinergi antar BUMN yang diwujudkan dalam penandatanganan perjanjian pengambilalihan saham bersyarat RS BUMN tersebut. Menurutnya, integrasi RS BUMN akan meningkatkan fokus bisnis dan kualitas pelayanan kesehatan serta menjadikannya pemimpin pasar dalam bisnis rumah sakit di Indonesia. Secara konsolidasi grup RS BUMN diestimasikan memiliki pendapatan usaha hingga mencapai Rp4,5 triliun dan total aset mendekati Rp5 triliun.

"Penggabungan ini akan menerapkan standarisasi kualitas dan operasional layanan di jaringan rumah sakit anggota *holding* seluruh Indonesia. Artinya, kita mendorong Rumah Sakit milik bangsa Indonesia meraih kepercayaan masyarakat Indonesia untuk memilih berobat di RS negeri sendiri dibandingkan ke luar negeri," tegasnya. ■/PERTAMEDIKA

Pertamina Ambil Alih 7 Rumah Sakit BUMN



35 Rumah Sakit BUMN yang akan dikelola IHC



5 Triliun Estimasi Total Aset



Dimulai Sejak Tahun 2018
Dengan mengambil alih saham mayoritas RS BUMN, RS PELNI

7 BUMN pemilik Rumah Sakit BUMN



PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Krakatau Medika



PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Rumah Sakit Pelabuhan



PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Pelindo Husada Citra



PT Perkebunan Nusantara X
PT Nusantara Medika Utama



4,5 Triliun Estimasi Pendapatan Usaha



PT Perkebunan Nusantara XI
PT Nusantara Sebelas Medika



PT Perkebunan Nusantara XII
PT Rolas Nusantara Medika



PT Timah Tbk
PT Rumah Sakit Bakti Timah

